

Analisis Bibliometrik Penelitian tentang Pengaruh Bencana terhadap Kesehatan Mental

Retna Tri Astuti^{1*}, Nurul Purborini², Margono³, M.Khoirul Amin⁴

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

²Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³Program Studi Keperawatan (D3), Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

⁴Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Email korespondensi: retnatriastuti@unimma.ac.id

DOI: 10.31603/bnur.13534

Abstract

Disasters have an impact not only on the physical aspect but also cause problems on mental health. This study presents a comprehensive analysis of research trends on the impact of disasters on mental health based on published literature from 2015 to 2022. Document search uses the keywords "disaster and mental health" combined using the Boolean operator "AND" where for retrieval using Publish or Perish and VOSviewer. A total of 200 articles with an h-index of 70 were selected from the database. The study that became a "hot paper" discussed the review of the COVID-19 disaster, trauma, mental health risks, and vulnerable groups such as children. The article that received the highest citation count was obtained by 1,582 citations, published in the 2020 Asian Journal of Psychiatric Journal. This study provides information and insight into the perspective of research carried out globally to address mental health problems caused by disasters.

Keywords: Bibliometric, Disaster, Mental Health, Vos-Viewer

Abstrak

Bencana telah memberikan dampak tidak hanya pada aspek fisik tetapi juga menyebabkan permasalahan pada kesehatan mental. Studi yang dilakukan ini menghasilkan analisis secara komprehensif terkait tren penelitian pengaruh bencana terhadap kesehatan mental dari literature yang telah dipublikasikan dari tahun 2015-2022. Pencarian dokumen menggunakan istilah dengan kata kunci "disaster dan kesehatan mental" yang digabungkan dengan menggunakan operator Boolean "AND" dimana untuk pengambilannya menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer. Sebanyak 200 artikel dengan indeks h-70 yang diambil dari data base. Studi yang menjadi "hot paper" membahas terkait review bencana Covid-19, Trauma, Resiko kesehatan mental, kelompok rawan seperti anak-anak. Artikel yang mendapatkan kutipan tertinggi diperoleh sebesar 1582 kutipan yang diterbitkan oleh jurnal Asian

Journal of Psychiatric tahun 2020. Studi ini memberikan informasi dan wawasan terkait perpektif penelitian yang dilakukan secara global dalam upaya mengatasi permasalahan kesehatan mental akibat bencana.

Kata Kunci: : Bibliometrik, Bencana, Kesehatan Mental, Vos-Viewer

1. Pendahuluan

Bencana banyak terjadi di seluruh dunia dan menimbulkan berbagai permasalahan baik pada kesehatan, psikologis, sosial ekonomi dan juga pada lingkungan. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh bencana secara umum terhadap kesehatan masyarakat terhadap kesehatan mentalnya. Sementara ini banyak penelitian yang telah dipercaya dan relevan terkait dampak kesehatan mental secara umum dengan tren penelitian dan menjadikan tonggak terhadap arah penelitian masa depan. Dampak kesehatan mental akibat bencana tidak hanya pada saat terjadinya bencana saja tetapi juga akan berlanjut pada pasca bencana apabila penatalaksanaan bencana tidak dilakukan dengan tepat. Penelitian terhadap bencana ini dan banyaknya penelitian terkait kesehatan mental dapat dijadikan sebagai gambaran dan bukti yang tepat untuk dapat dijadikan tindakan pengurangan permasalahan kesehatan mental akibat bencana secara umum. Selain itu hasil penelitian terkait bencana ini dapat mengidentifikasi adanya kelompok yang rentan dan membutuhkan upaya penanganan yang cepat dan tepat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis bibliometrik sebagai teknik analisis yang tepat dan berharga dalam memetakan literature ilmiah yang sudah ada terkait penelitian tertentu dan secara luas dapat digunakan sebagai alat penilaian yang saat ini sedang menjadi tren secara global ([Gholampour et al., 2019](#); [Merigó & Núñez, 2016](#)). Analisis bibliometrik menggunakan pendekatan dengan analisis yang kuat dalam memfasilitasi berbagai pendekatan penelitian, menilai tren penelitian baik secara objektif maupun secara kuantitatif serta dapat mengidentifikasi hotspot penelitian ([Nandiyanto & Al Husaeni, 2022](#)). Selain itu dengan analisis bibliometrik peneliti dapat melakukan penilaian dan trend dari penelitian yang ilmiah, topic, tujuan dan kepentingan dari penelitian tersebut ([Purnomo, 2019](#)).

Saat ini penelitian dengan alat bibliometrik sedang menjadi trend dalam penelitian secara global termasuk dibidang kesehatan. Analisis bibliometrik yang sudah sudah terpublikasikan seperti penelitian terkait ketahanan bencana dan perubahan iklim ([Rana, 2020](#)), evolusi penelitian kebencanaan selama 30 tahun ([Molassiotis et al., 2021](#)), studi simulasi virtual dalam pendidikan keperawatan: Analisis bibliometrik dari 100 studi teratas yang dikutip, 2021 ([Cant et al., 2022](#)). Meskipun banyak penelitian yang mengeksplorasi terkait dengan bencana, penelitian terkait analisis bibliometrik terkait kesehatan mental dampak bencana masih tergolong sedikit, sehingga analisis bibliometrik terkait pengaruh bencana terhadap kesehatan mental ini dapat menyajikan gambaran secara komprehensif perkembangan penelitian pengaruh bencana terhadap kesehatan mental selama tahun 2015-2022 secara global.

Artikel ini akan menyajikan analisis bibliometrik literature empiris terkait pengaruh bencana terhadap kesehatan mental. Tujuan khusus dari analisis ini adalah mengidentifikasi perkembangan dan pertumbuhan penelitian ilmiah, publikasi dan tren kutipan selama tahun 2015-2022 untuk bencana dan kesehatan mental. Tujuan studi ini juga untuk mengidentifikasi negara yang paling berkontribusi, jurnal aktif, penulis dan lembaga. Hasil analisis ini akan mengungkapkan kata kunci yang paling sering muncul

dan struktur konseptual dalam menjelaskan secara komprehensif kepada peneliti lainnya terkait pengaruh bencana pada kesehatan mental secara luas dan menyeluruh.

2. Metode

Penelitian ini dengan pendekatan metodo bibliometrik dalam menganalisis dokumen secara kuantitatif dan kualitatif yang terindeks pada database scopus. Masa pencarian dilakukan dari tahun 2015-28 Juli 2022. Pencarian dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022, basis data Scopus dicari dengan menggunakan *Publish or Perish*. Pencarian dengan menggunakan kata kunci “disaster”, “mental health” yang digabungkan oleh operator Boolean “AND” dengan tujuan agar memastikan metadata yang dihasilkan akurat dan sesuai. Artikel yang dicari dengan bahasa Inggris. Ada sebanyak 200 artikel yang diekstraksi dari Scopus. Indikator dari studi ini meliputi judul, tahun publikasi, penulis, wilayah, bidang studi, negara, lembaga, dan jurnal serta kolaborasi negara.

Metadata yang dihasilkan dari pengaruh bencana terhadap kesehatan mental diekspor dari Scopus dan disimpan dalam bentuk format RIS dan selanjutnya dilakukan analisis akhir. Perangkat lunak publish or perish digunakan untuk menganalisis dan memberikan gambaran terkait hubungan dari kutipan langsung antara artikel yang diperoleh ([Nandiyanto & Al Husaeni, 2022](#)). Bibliometrik digunakan untuk melakukan analisis pemetaan yang komprehensif dengan VOSviewer dan untuk mengembangkan peta bibliometrik antar dokumen yang telah dihasilkan serta memeriksa karakteristiknya ([Donthu et al., 2021](#); [Nandiyanto & Al Husaeni, 2022](#); [Szomszor et al., 2021](#)).

3. Hasil dan pembahasan

Hasil dari pencarian data ada 200 artikel dengan kutipan sebesar 17638 kutipan, kutipan pertahun sebesar 2519,71, kutipan perpaper sebanyak 88,19 dokumen, H-index 70. Hasil lain menyampaikan bahwa jenis dokumentasi yaitu 24% review artikel dan 66% *full research paper* [Tabel 1](#). Artikel yang dikutip teratas ada sepuluh artikel terkait pengaruh bencana pada kesehatan mental yang dihasilkan. “Hot papers” dapat diidentifikasi dalam studi ini yang diterbitkan dalam dua tahun terakhir yang mendapatkan kutipan teratas dalam domain kesehatan/keperawatan/psikiatri/psikologi dapat ditunjukkan pada [Tabel 2](#) dibawah ini. Artikel yang menjadi “*Hot paper*” yang telah dikutip terutama dibidang kesehatan mental, psikiatrik, psikologi, gerontology dan disaster ([Aitsi-Selmi, 2015b](#); [Benjet, 2016](#); [Bergh, 2020](#); [Elbay, 2020](#); [Elman et al., 2020](#); [Kassebaum, 2016](#); [Rajkumar, 2020](#); [Rossi et al., 2020](#); [Tilburg, 2021](#); [Watts, 2018](#)). Kutipan tertinggi yaitu pada artikel *COVID-19 and mental health: A review of the existing literature* sebesar 1582 kutipan yang diterbitkan oleh jurnal **Asian Journal of Psychiatric** tahun 2020 ([Rajkumar, 2020](#)). Kutipan tertinggi kedua yaitu pada artikel dengan judul *Global, regional, and national disability-adjusted life-years (DALYs) for 315 diseases and injuries and healthy life expectancy (HALE), 1990–2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015* dengan kutipan sebesar 1333 kutipan, yang dipublikasikan oleh jurnal **The lancet**. Kutipan lainnya yang berada di peringkat sepuluh besar ini berada pada kisaran kutipan 199-1582 kutipan.

Jurnal paling aktif

Jurnal paling aktif yang dihasilkan dari 200 artikel yaitu jurnal The Lancet dan Social Science and Medicine sebanyak 8 kali. Jurnal paling aktif lainnya adalah PloS ONE sebanyak 6 kali, jurnal International Journal of Environmental Research and Public Health sebanyak 5 kali, Jurnal Environmental Health Perspectives sebanyak 4 kali. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal tersebut sebagian besar terkait kesehatan mental. Ada sekitar 50 artikel yang diterbitkan pada 10 jurnal teratas. Adapun rincian terkait sepuluh jurnal dengan jumlah artikel tertinggi dan h-Index, *total citations* (TC), *Journal Impact Factors* dan domain penelitian dapat dilihat pada [Tabel 3](#) dibawah ini.

Penulis paling aktif

Sebanyak 200 penulis berkontribusi pada penelitian bencana dan kesehatan mental. Penulis teraktif yang berdasarkan h-index penulis dengan total kutipan dan jumlah publikasi dan institusi yang tercantum dalam [tabel 4](#). Penulis teraktif adalah S.R Lowe dan S.K Brooks sebanyak 3 artikel ([S. Brooks, 2018](#); [S. K. Brooks, 2015, 2016](#); [Lowe, 2015](#)). Sepuluh penulis terbanyak lainnya adalah A.Aitsi-Selmi, A.Hasegawa, B. Pfefferbaum, E.J. Raker, M.Chao, O.Gruebner, R.M. Schwartz ([Aitsi-Selmi, 2015b, 2015a](#); [Chao et al., 2020](#); [Chenneville & Schwartz-Mette, 2020](#); [Gruebner, 2015, 2017](#); [Hasegawa, 2015, 2016](#); [Pfefferbaum, 2020](#); [Raker, 2020, 2019](#); [Spec & Schwartz, 2020](#)).

Area Topik Teknik Visualisasi dengan menggunakan VOSviewer

Gambaran visualisasi jaringan kata kunci yang dihasilkan dari 200 artikel didapatkan data bahwa ada 35 item yang terkait dengan bencana dan kesehatan mental. Hasil lain yang didapatkan yaitu ada 7 kluster, 85 jaringan dengan total kekuatan jaringan 115 jaringan. Jumlah item kata kunci yang terkait bencana dan kesehatan mental pada tiap kluster dapat ditunjukkan pada tabel 5 dibawah. Pada tabel 5 diatas menyatakan bahwa item terbanyak berada di kluster 1 yaitu sebanyak 17 item yang terkait dengan bencana dan kesehatan mental dan yang terkecil pada kluster 7 yaitu sebanyak 3 item.

Selain itu, hasil lain yang didapatkan dari gambaran visualisasi jaringan kat kunci didapatkan bahwa setiap kluster memiliki hubungan antara satu term dengan term yang lainnya. Pada setiap item istilah kata kunci diberikan label dan lingkaran yang berbeda dan berwarna. Besar keilnya ukuran lingkaran dapat menunjukkan adanya korelasi positif yang berkaitan dengan istilah dalam sebuah judul dan abstrak. Frekuensi kemunculan ditunjukkan melalui ukuran huruf dan juga lingkaran ([Gambar 1](#)). Pada ukuran huruf dan lingkaran akan semakin besar maka menunjukkan bahwa istilah kata kunci tersebut yang sering muncul. Pada gambar 1 hasil menunjukkan bahwa pada ukuran huruf dan lingkaran yang paling besar pada item "review". Item "review" ini berada di kluster 4 dengan 8 jaringan dan total kekuatan hubungan sebesar 13 jaringan dan memiliki okurasi sebesar 21 ([Gambar 2](#)).

Tabel 1. Metrik Kutipan

Tahun Publikasi	2015-2022
Jumlah artikel	200
Kutipan	17638
Kutipan pertahun	2519.71
Kutipan/artikel	88.19
h-indeks	70

Tabel 2. Artikel Terpopuler

Penulis	Tahun	Judul	Kutipan	Nama Jurnal
R.P. Rajkumar	2020	<i>COVID-19 and mental health: A review of the existing literature</i>	1582	Asian Journal of Psychiatry
N.J. Kassebaum	2016	<i>Global, regional, and national disability-adjusted life-years (DALYs) for 315 diseases and injuries and healthy life expectancy (HALE), 1990–2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015</i>	1333	The Lancet
N. Watts	2018	<i>The Lancet Countdown on health and climate change: from 25 years of inaction to a global transformation for public health</i>	530	The Lancet
C. Benjet	2016	<i>The epidemiology of traumatic event exposure worldwide: results from the World Mental Health Survey Consortium</i>	468	Psychological medicine
B.R.H. Van den Bergh	2020	<i>Prenatal developmental origins of behavior and mental health: The influence of maternal stress in pregnancy</i>	342	Neuroscience and Biobehavioral Reviews
R.Y. Elbay	2020	<i>Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics</i>	265	Psychiatry Research
D. Talevi	2020	<i>Mental health outcomes of the covid-19 pandemic</i>	239	Rivista di Psichiatria
B.S. Russell	2020	<i>Initial Challenges of Caregiving During COVID-19: Caregiver Burden, Mental Health, and the Parent–Child Relationship</i>	234	Child Psychiatry and Human Development
A. Aitsi-Selmi	2015	<i>The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction: Renewing the Global Commitment to People's Resilience, Health, and Well-being</i>	213	International Journal of Disaster Risk Science

Penulis	Tahun	Judul	Kutipan	Nama Jurnal
T.G. Van Tilburg	2021	<i>Loneliness and Mental Health during the COVID-19 Pandemic: A Study among Dutch Older Adults</i>	199	Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences

Tabel 3. Jurnal Paling Aktif

No.	Nama Jurnal	Jumlah Publikasi Ilmiah Terbanyak Tahun 2015-2022
1	The Lancet	8
2	Social Science and Medicine	8
3	PLoS ONE	6
4	International Journal of Environmental Research and Public Health	5
5	Environmental Health Perspectives	4
6	Psychological Medicine	4
7	Irish Journal of Psychological Medicine	3
8	Journal of Affective Disorders	3
9	Journal of Psychiatric Research	3
10	Prehospital and Disaster Medicine	3

Tabel 4. Penulis Paling Aktif

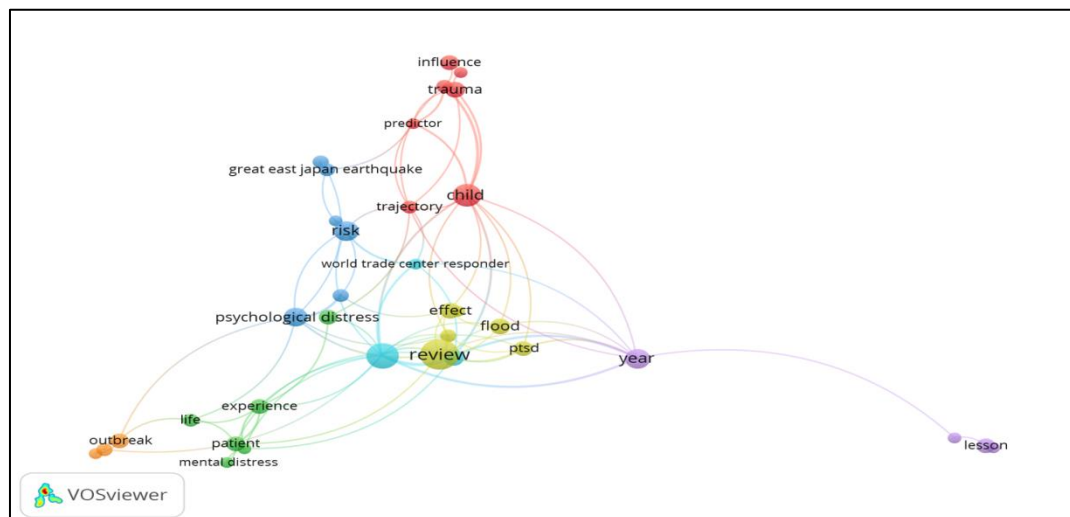
No.	Nama Penulis	Jumlah Publikasi Ilmiah Terbanyak Tahun 2015-2022
1	S.R. Lowe	3
2	S.K. Brooks	3
3	A. Aitsi-Selmi	2
4	A. Hasegawa	2
5	B. Pfefferbaum	2
6	E.J. Raker	2
7	M. Chao	2
8	O. Gruebner	2
9	R.M. Schwartz	2

Gambaran Visualisasi Overlay

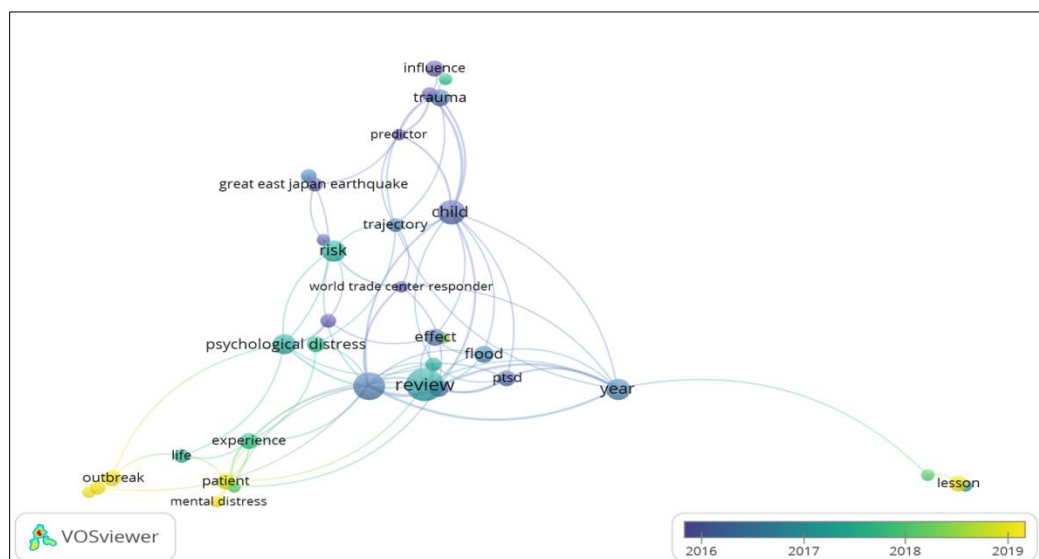
Pada hasil gambaran visualisasi overlay didapatkan bahwa sejumlah 200 artikel yang didapatkan item yang sesuai dan berkaitan dengan kata kunci bencana dan kesehatan mental dihasilkan pada artikel yang dipublikasikan pada tahun 2018-2019 ([Gambar 3](#)).

Gambaran Visualisasi Densitas

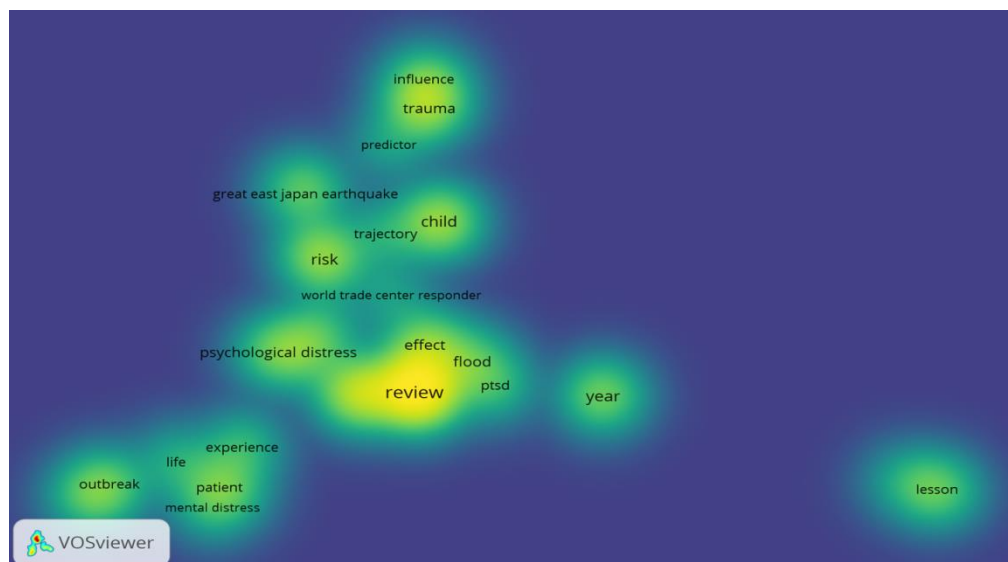
Hasil visualisasi dari densitas menunjukkan arti bahwa semakin gelap atau terang warna dan semakin besar diameter lingkaran menunjukkan bahwa item tersebut selalu muncul dan penelitian terkait item tersebut semakin banyak jumlahnya. Berdasarkan hasil pemetaan didapatkan bahwa kata kunci yang selalu muncul adalah review, child, risk, trauma, psychology distress.



Gambar 1. Visualisasi Jaringan



Gambar 2. Visualisasi Overlay



Gambar 3. Visualisasi Densitas

PEMBAHASAN

Studi yang dilakukan ini memberikan gambaran terkait tinjauan bibliometrik tentang bencana dan kesehatan mental. Hasil analisis dari bibliometrik ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan terkait publikasi terkait bencana dan kesehatan mental. Banyak artikel yang dipublikasikan berkontribusi terkait pengaruh bencana terhadap kesehatan mental secara global. Berdasarkan dari 200 artikel yang terkumpul terdapat kutipan artikel tertinggi yaitu sebanyak 1582 kutipan yang membahas mengenai bencana pandemic Covid-19 terhadap kesehatan mental. Pada artikel ini membahas bahwa bencana pandemic Covid-19 menimbulkan berbagai masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, stress dan gangguan tidur. Bencana yang terjadi tidak hanya bencana karena faktor alam akan tetapi juga bencana non alam seperti pandemic Covid-19. Bencana tersebut menyebabkan berbagai permasalahan tidak hanya masalah fisik tetapi juga permasalahan sosial ekonomi yang berimbas pada dampak psikologi masyarakat ([Shrestha, 2020](#)). Selain itu pada artikel ini juga memberikan gambaran akan kebutuhan upaya pencegahan terhadap kesehatan mental yang terjadi ([Rajkumar, 2020](#)). Pembahasan terkait topic yang hangat dan banyaknya kutipan juga membahas terkait permasalahan bencana pada pandemic Covid-19 dan kesehatan mental yang dialami.

Jurnal yang menonjol dan tertinggi kutipannya yang berkontribusi terhadap bencana dan kesehatan mental adalah jurnal Asian Journal of Psychiatric dan The Lancet dengan kutipan sebesar 1582 dan 1333 kutipan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua jurnal tersebut berkontribusi dalam upaya memberikan bukti secara ilmiah terkait kerentanan kesehatan mental pada bencana dan upaya mengatasi permasalahan bencana terhadap kesehatan mental. Berbagai artikel dipublikasikan dengan tujuan memberikan berbagai gambaran, informasi terkini dan terpercaya terkait perkembangan permasalahan bencana, dampak bencana dan upaya-upaya pencegahannya. Pada jurnal Asian Journal of Psychiatric ini kutipan terbanyak dari artikel terkait review pengaruh pandemic Covid-19 terhadap kesehatan mental, dimana pada artikel ini menjelaskan bahwa kesehatan mental masyarakat sangat berpengaruh dengan adanya pandemic Covid-19 ([Rajkumar, 2020](#)). Berbagai artikel yang telah terpublikasikan di jurnal The Lancet juga membahas terkait bagaimana peran penelitian terkait bencana

dan tindakan yang harus dilakukan dalam upaya pencegahan resiko kesehatan mental dimasyarakat ([Ohtsuru, 2015](#)). Banyaknya artikel yang dikutip dalam jurnal terakreditasi menunjukkan bahwa penelitian terkait bencana dan kesehatan mental mengalami perkembangan yang positif sehingga akan memberikan dampak yang baik dalam upaya penanganan bencana di dunia.

Hasil lain juga didapatkan dari gambaran visualisasi jaringan, *density* dan *overlay*. Hasil analisis memberikan gambaran terkait jaringan dan kekuatan jaringan dan munculnya kata kunci yang digambarkan dengan besar kecilnya tulisan, lingkaran dan warna. Jaringan yang dibentuk sangat erat dan luas terkait dengan kata kunci *review*, *child*, *trauma*, *psychology stress*, *risk*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian-penelitian terkini memberikan gambaran dan kontribusi terkait permasalahan bencana yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan mental terutama pada kelompok-kelompok yang rawan seperti anak-anak ([Danese, 2020](#); [Tang, 2017](#)). Hasil mengidentifikasi ada 35 item yang dihasilkan dimana item kata kunci tersebut telah berkembang dan memiliki jaringan pengembangan penelitian terkait dengan bencana dan kesehatan mental. Item dengan kata kunci *review* terkait bencana dan kesehatan mental memberikan banyak informasi dan pengembangan penelitian selanjutnya. *Review literature* ini memberikan arahan penelitian di dunia terkait resiko-resiko kesehatan mental, dampak psikologi, permasalahan trauma dan juga penelitian kearah kelompok-kelompok rawan seperti kelompok anak-anak ([Farooqui, 2017](#); [Gupta et al., 2020](#); [Hydon, 2015](#); [Padhy, 2015](#); [Sinyor, 2017](#); [Steinert, 2015](#)).

Studi yang dilakukan ini merupakan study bibliometrik yang terbaru dan pertama yang membahas terkait pengaruh bencana secara umum terhadap kesehatan mental serta menganalisa lebih jauh terkait produktivitas penelitian, dan trend penelitian terkini. Meskipun studi ini memberikan gambaran yang luas, tetapi studi ini juga memiliki keterbatasan seperti metodologi bibliometrik, data base yang digunakan hanya pada Scopus dan berfokus pada artikel berbahasa Inggris saja.

4. Kesimpulan

Studi yang dilakukan ini menekankan pada pengaruh bencana terhadap kesehatan mental secara global dan memberikan gambaran secara luas terkait jurnal-jurnal tertinggi, toping yang menjadi trend dan penulis dengan citasi terbanyak dan teraktif. Hasil studi ini juga memberikan bukti secara ilmiah terhadap upaya yang dapat dilakukan terkait risiko munculnya gangguan pada kesehatan mental akibat bencana sehingga ini memberikan kontribusi terhadap intervensi kebijakan penanggulangan bencana baik bencana alam maupun non-alam. Berdasarkan penelitian diatas, disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian terkait penelitian *literature review* dan penelitian terkait dampak psikologi dan traumatik dampak bencana.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini memberikan semangat dan doa. Semoga artikel ini memberikan manfaat bagi pengembangan keperawatan.

Referensi

- Aitsi-Selmi, A. (2015a). Protecting the Health and Well-being of Populations from Disasters: Health and Health Care in the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030. *Prehospital and Disaster Medicine*, 31(1), 74–78. <https://doi.org/10.1017/S1049023X15005531>
- Aitsi-Selmi, A. (2015b). The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction: Renewing the Global Commitment to People's Resilience, Health, and Well-being. *International Journal of Disaster Risk Science*, 6(2), 164–176. <https://doi.org/10.1007/s13753-015-0050-9>
- Benjet, C. (2016). The epidemiology of traumatic event exposure worldwide: results from the World Mental Health Survey Consortium. *Psychological Medicine*, 46(2), 327–343. <https://doi.org/10.1017/S0033291715001981>
- Bergh, B. R. H. Van den. (2020). Prenatal developmental origins of behavior and mental health: The influence of maternal stress in pregnancy. In *Neuroscience and Biobehavioral Reviews* (Vol. 117, pp. 26–64). <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2017.07.003>
- Brooks, S. (2018). Psychological resilience and post-traumatic growth in disaster-exposed organisations: Overview of the literature. *Journal of the Royal Army Medical Corps*. <https://doi.org/10.1136/jramc-2017-000876>
- Brooks, S. K. (2015). Risk and resilience factors affecting the psychological wellbeing of individuals deployed in humanitarian relief roles after a disaster. In *Journal of Mental Health* (Vol. 24, Issue 6, pp. 385–413). <https://doi.org/10.3109/09638237.2015.1057334>
- Brooks, S. K. (2016). Social and occupational factors associated with psychological distress and disorder among disaster responders: A systematic review. *BMC Psychology*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-016-0120-9>
- Cant, R., Ryan, C., & Edgren, S. K. (2022). Virtual simulation studies in nursing education: A bibliometric analysis of the top 100 cited studies, 2021No Title. *Nurse Education Today*, 114. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0260691722001216>
- Chao, C.-J., DeValeria, P. A., Sen, A., Sc, M., Lee, H., Pedrotty, D. M., Patel, B., Arsanjani, R., & Naqvi, T. Z. (2020). Reversible cardiac dysfunction in severe COVID-19 infection, mechanisms and case report. *Echocardiography (Mount Kisco, N.Y.)*. <https://doi.org/10.1111/echo.14807>
- Chenneville, T., & Schwartz-Mette, R. (2020). Ethical considerations for psychologists in the time of COVID-19. *American Psychologist*. <https://psycnet.apa.org/psycarticles/2020-35285-001.pdf>
- Danese, A. (2020). Child and adolescent mental health amidst emergencies and disasters. *British Journal of Psychiatry*, 216(3), 159–162. <https://doi.org/10.1192/bjp.2019.244>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elbay, R. Y. (2020). Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics. *Psychiatry Research*, 290. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113130>
- Elman, A., Breckman, R., Clark, S., & ... (2020). Effects of the COVID-19 Outbreak on Elder

- Mistreatment and Response in New York City: Initial Lessons. *Journal of Applied*
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0733464820924853>
- Farooqui, M. (2017). Posttraumatic stress disorder: A serious post-earthquake complication. In *Trends in Psychiatry and Psychotherapy* (Vol. 39, Issue 2, pp. 135–143). <https://doi.org/10.1590/2237-6089-2016-0029>
- Gholampour, S., Noruzi, A., Gholampour, B., & Elahi, A. (2019). Research trends and bibliometric analysis of a journal: Sport management review. *Webology*, 16(2), 223–241. <https://doi.org/10.14704/web/v16i2/a200>
- Gruebner, O. (2015). The geography of post-disaster mental health: Spatial patterning of psychological vulnerability and resilience factors in New York City after Hurricane Sandy. *International Journal of Health Geographics*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12942-015-0008-6>
- Gruebner, O. (2017). A novel surveillance approach for disaster mental health. *PLoS ONE*, 12(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0181233>
- Gupta, R., Grover, S., Basu, A., Krishnan, V., Tripathi, A., Subramanyam, A., Nischal, A., Hussain, A., Mehra, A., Ambekar, A., Saha, G., Mishra, K. K., Bathla, M., Jagiwala, M., Manjunatha, N., Nebhinani, N., Gaur, N., Kumar, N., Dalal, P. K., ... Avasthi, A. (2020). Changes in sleep pattern and sleep quality during COVID-19 lockdown. *Indian Journal of Psychiatry*, 62(4), 370–378. https://doi.org/10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry_523_20
- Hasegawa, A. (2015). Health effects of radiation and other health problems in the aftermath of nuclear accidents, with an emphasis on Fukushima. In *The Lancet* (Vol. 386, Issue 9992, pp. 479–488). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)61106-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)61106-0)
- Hasegawa, A. (2016). Emergency Responses and Health Consequences after the Fukushima Accident; Evacuation and Relocation. *Clinical Oncology*, 28(4), 237–244. <https://doi.org/10.1016/j.clon.2016.01.002>
- Hydon, S. (2015). Preventing Secondary Traumatic Stress in Educators. In *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America* (Vol. 24, Issue 2, pp. 319–333). <https://doi.org/10.1016/j.chc.2014.11.003>
- Kassebaum, N. J. (2016). Global, regional, and national disability-adjusted life-years (DALYs) for 315 diseases and injuries and healthy life expectancy (HALE), 1990–2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2015. *The Lancet*, 388(10053), 1603–1658. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31460-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31460-X)
- Lowe, S. R. (2015). Psychological resilience after hurricane sandy: The influence of individual- and community-level factors on mental health after a large-scale natural disaster. *PLoS ONE*, 10(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0125761>
- Merigó, J. M., & Núñez, A. (2016). Influential journals in health research: A bibliometric study. *Globalization and Health*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12992-016-0186-4>
- Molassiotis, A., Guo, C., Odah, H. A., West, C., & Loke, A. Y. (2021). Evolution of disaster nursing research in the past 30 years (1990–2019): A bibliometric and mapping analysis. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 58. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2212420921001965>

- Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. (2022). Bibliometric Analysis of Engineering Research Using Vosviewer Indexed By Google Scholar. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(2), 883–894.
- Ohtsuru, A. (2015). Nuclear disasters and health: Lessons learned, challenges, and proposals. In *The Lancet* (Vol. 386, Issue 9992, pp. 489–497). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)60994-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)60994-1)
- Padhy, S. K. (2015). Mental health effects of climate change. In *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine* (Vol. 19, Issue 1, pp. 3–7). <https://doi.org/10.4103/0019-5278.156997>
- Pfefferbaum, B. (2020). Mental Health and the Covid-19 Pandemic. *The New England Journal of Medicine*, 383(6), 510–512. <https://doi.org/10.1056/NEJMp2008017>
- Purnomo, A. (2019). *Manfaat Penelitian Bibliometrik untuk Indonesia dan Internasional*. December 2019, 1–2.
- Rajkumar, R. P. (2020). COVID-19 and mental health: A review of the existing literature. *Asian Journal of Psychiatry*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102066>
- Raker, E. J. (2019). Twelve years later: The long-term mental health consequences of Hurricane Katrina. *Social Science and Medicine*, 242. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112610>
- Raker, E. J. (2020). Lessons from Hurricane Katrina for predicting the indirect health consequences of the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(23), 12595–12597. <https://doi.org/10.1073/pnas.2006706117>
- Rana, I. A. (2020). Disaster and climate change resilience: A bibliometric analysis. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 50. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2212420920313418>
- Rossi, R., Socci, V., Talevi, D., Mensi, S., Niolu, C., Pacitti, F., Marco, A. Di, Rossi, A., Siracusano, A., & Lorenzo, G. Di. (2020). COVID-19 Pandemic and Lockdown Measures Impact on Mental Health Among the General Population in Italy. *Frontiers in Psychiatry*, 11, 790. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00790>
- Shrestha, S. L. (2020). Prevalence of Psychological Effect of COVID-19 on Medical Professionals in a Tertiary Care Center. *JNMA; Journal of the Nepal Medical Association*, 58(228), 550–553. <https://doi.org/10.31729/jnma.5087>
- Sinyor, M. (2017). Global trends in suicide epidemiology. In *Current Opinion in Psychiatry* (Vol. 30, Issue 1, pp. 1–6). <https://doi.org/10.1097/YCO.0000000000000296>
- Spec, A., & Schwartz, I. S. (2020). Balancing Scientific Rigor With Urgency in the Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *Open Forum Infectious Diseases*, 7(8). <https://doi.org/10.1093/ofid/ofaa304>
- Steinert, C. (2015). The course of PTSD in naturalistic long-term studies: High variability of outcomes. A systematic review. In *Nordic Journal of Psychiatry* (Vol. 69, Issue 7, pp. 483–496). <https://doi.org/10.3109/08039488.2015.1005023>
- Szomszor, M., Adams, J., Fry, R., Gebert, C., Pendlebury, D. A., Potter, R. W. K., & Rogers, G. (2021). Interpreting Bibliometric Data. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 5(February), 1–20. <https://doi.org/10.3389/frma.2020.628703>
- Tang, B. (2017). A meta-analysis of risk factors for post-traumatic stress disorder (PTSD) in adults and children after earthquakes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*,

14(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph14121537>

Tilburg, T. G. Van. (2021). Loneliness and Mental Health during the COVID-19 Pandemic: A Study among Dutch Older Adults. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 76(7). <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa111>

Watts, N. (2018). The Lancet Countdown on health and climate change: from 25 years of inaction to a global transformation for public health. In *The Lancet* (Vol. 391, Issue 10120, pp. 581–630). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)32464-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(17)32464-9)
